

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS JAKARTA

The Correlation of Knowledge and Behavior in Preventing COVID-19 in Adolescents at Public High School Jakarta

Maryuni Maryuni¹, Wilantika Wilantika¹, Apriana Rahmawati², Legina Anggraeni¹

¹Program Studi Kebidanan, Universitas Binawan, Indonesia

²Program Studi Profesi Ners, Universitas Binawan, Indonesia

Article info

Received : December 28, 2023

Accepted : March 18, 2024

Published : June 30, 2024

Corresponding author

Maryuni

Program Studi Kebidanan,
Universitas Binawan, Indonesia
maryuni@binawan.ac.id

Website

<https://journal.binawan.ac.id/index.php/JNMS>

E-ISSN : 2829 - 4592

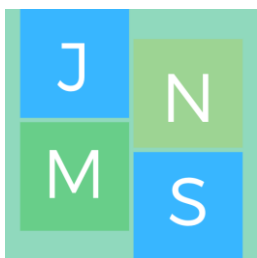
ABSTRAK

Penularan Coronavirus Disease 2019 (COVID 19) terjadi secara droplet atau melalui percikan saat orang batuk atau berbicara. Upaya pencegahan penyakit COVID-19 dapat meminimalkan penularan penyakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di salah satu sekolah di Jakarta. Sampel penelitian ini sebanyak 72 remaja dengan rumus sampel Slovin. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan Cross-Sectional. Hasil penelitian didapatkan remaja yang mempunyai pengetahuan baik 79,2%, cukup 20,8%; perilaku positif 87,5%, negative 12,5%; hasil uji statistik p -value sebesar $0,006 < 0,05$ dengan nilai r sebesar 0,323 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19. Saran: remaja lebih memahami pentingnya peningkatan pengetahuan dan perilaku positif dalam upaya pencegahan COVID-19 untuk terhindar dari COVID-19.

Kata Kunci: COVID-19; Pengetahuan; Perilaku; Remaja

ABSTRACT

Penularan Coronavirus Disease 2019 (COVID 19) terjadi secara droplet atau melalui percikan saat orang batuk atau berbicara. Upaya pencegahan penyakit COVID-19 dapat meminimalkan penularan penyakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di salah satu sekolah di Jakarta. Sampel penelitian ini sebanyak 72 remaja dengan rumus sampel Slovin. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan Cross-Sectional. Hasil penelitian didapatkan remaja yang mempunyai pengetahuan baik 79,2%, cukup 20,8%; perilaku positif 87,5%, negative 12,5%; hasil uji statistik p -value sebesar $0,006 < 0,05$ dengan nilai r sebesar 0,323



sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan COVID-19. *Saran: remaja lebih memahami pentingnya peningkatan pengetahuan dan perilaku positif dalam upaya pencegahan COVID-19 untuk terhindar dari COVID-19.*

Keywords: *Adolescents; Behavior; COVID-19; Knowledge*

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan virus yang menyebabkan infeksi COVID-19. Infeksi pertama kali diidentifikasi pada bulan desember 2019 di Wuhan, China, Corona virus mempunyai sifat sangat mudah menular (Wang et al., 2020). Menurut *World Health Organization (WHO)* menyebutkan secara global jumlah total kematian global yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 pada tahun 2020 setidaknya berjumlah 3 juta (World Health Organization (WHO), 2021). Total 178.486.176 telah sembuh sedangkan 4.212.951 lainnya meninggal dunia serta kasus yang aktif di tercatat 14.599.874 kasus. Negara dengan jumlah kasus terbanyak ditempati oleh Amerika Serikat dengan total 35.572.554 kasus. Di Asia adalah india sebanyak 31.571.295 kasus per hari dan tercatat 411.810 kasus aktif. Di Indonesia pada bulan Juli sebanyak 2.178.272 kasus positif, dan ada 58.491 kematian serta 1.880.413 pasien telah sembuh (Maisuri et al., 2021).

Tanda dan gejala COVID-19 di antaranya demam, batuk, pilek, pusing dan sesak napas berat. Sehubungan dengan tanda dan gejala yang tidak spesifik tersebut maka fokus untuk menekan jumlah kasus COVID-19 adalah mencegah penularan dengan merapkan protokol pencegahan penularan COVID-19 (Centers for Disease Control and Prevention, 2024).

Sun et al., (2020) mengatakan golongan usia yang rentan terhadap virus COVID-19 adalah individu dengan usia lanjut namun tidak berarti remaja kebal terhadap infeksi ini. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al., (2020), dari 1.190 responden remaja, terdapat 67,9 % yang memiliki pengetahuan baik. Hal tersebut

menunjukkan bahwa masih tinggi tingkat pengetahuan remaja dengan tingkat pengetahuan kurang. Sedangkan penelitian terkait perilaku remaja dalam penelitian Tampubolon et al., (2022) diperoleh bahwa kategori remaja yang berperilaku baik sebanyak 33 orang (17,6%), berperilaku cukup sebanyak 153 orang (81,8%) dan berperilaku kurang sebanyak 1 orang (0,5%).

Perilaku terkait pencegahan COVID-19 haruslah didasarkan atas kesadaran masyarakat, dikarenakan banyak masyarakat telah mengetahui berbagai pengetahuan terkait protokol kesehatan ataupun pandemi COVID-19 namun tidak dapat melaksanakannya secara baik di dalam kehidupannya sehari-hari (Tentama, 2018).

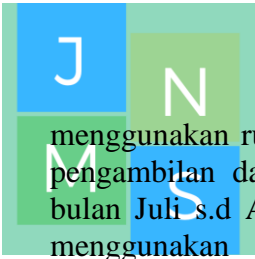
Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan terhadap 30 Remaja kelas X di SMAN 105 Jakarta, 20 orang remaja mengatakan tidak mudah menjaga jarak dengan teman, 10 orang sisanya mengatakan pentingnya menjaga jarak dengan orang lain termasuk teman sendiri. Sehubungan dengan penyakit COVID-19 yang masih terus meningkat.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 di SMAN 105 Jakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *Cross-Sectional*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 di SMAN 105 Jakarta. Sampel penelitian ini sebanyak 72 remaja, pengambilan sampel



menggunakan rumus sampel Slovin. Waktu pengambilan data pada penelitian ini dari bulan Juli s.d Agustus 2021. Penelitian ini menggunakan data primer, dengan menggunakan instrument berupa kuesioner.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa *univariate* dan *bivariate*. Analisa data *univariate* berisi data distribusi frekuensi pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di SMA Negeri 105 Jakrta. Data disajikan dalam bentuk tabel pada halaman akhir.

Analisa *bivariate* dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel *independent* yaitu tingkat pengetahuan dan variable *dependent* yaitu perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di SMA Negeri 105 Jakarta dengan menggunakan uji statistic spearman rank menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 24.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada 72 responden yang akan di berikan kuesioner tentang pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19. Hasil penelitian ini meliputi data tingkat pengetahuan responden dan perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di SMA Negeri 105 Jakarta

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah perempuan yaitu berjumlah 51 responden (70,8%) dan laki-laki sebanyak 21 responden (29,2%). Berdasarkan tingkat pengetahuan, responden yang memiliki pengetahuan baik 79,2% (57 responden), dan cukup 20,8% (15 responden).

Berdasarkan distribusi frekuensi perilaku responden, responden yang memiliki perilaku positif sebanyak 63 orang (87,5%), dan perilaku negatif sebanyak 9 orang (12,5%).

Hasil Analisa *bivariate* pada tabel 2 dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di SMA Negeri 105 Jakarta dengan tingkat keeratan hubungan lemah. Hal ini di

buktikan dengan hasil uji statistic yang menunjukkan nilai $p\text{-value } 0,006 < 0,05$ dan nilai r sebesar 0,323.

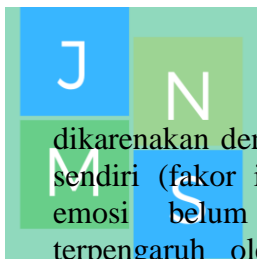
PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (79,2%) memiliki tingkat pengetahuan baik, dan sisanya memiliki tingkat pengetahuan cukup (20,8%) dalam pencegahan COVID-19. Asumsi peneliti, masih terdapat siswa remaja yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup dengan presentase sebesar 20,8% dikarenakan faktor internal (pengalaman) dan eksternal (sosial dan lingkungan) memegang peranan penting dalam peningkatan pengetahuan remaja dalam upaya pencegahan COVID-19.

Sejalan dengan penelitian Oktavianti et al., (2021) menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik sebesar 88,9%.

Pengetahuan responden yang baik dikarenakan banyaknya informasi tentang COVID-19 yang didapatkan dari media massa seperti televisi, koran, baliho, poster, dan spanduk. Selain itu, dengan adanya media sosial membuat remaja memperoleh beragam informasi dengan cepat dan mudah mengenai COVID-19 serta sebagian besar dari pengetahuan yang dimiliki seseorang berasal dari pendidikan baik formal dan informal, pengalaman pribadi maupun orang lain, serta lingkungan. Penelitian Mujiburrahman et al., (2020) di Dusun Potorono Banguntapan Bantul Yogyakarta menunjukkan bahwa 82,7% pengetahuan responden berada pada kategori baik. Hal tersebut dikarenakan responden yang memiliki pengetahuan yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, pendidikan, media masa, dan faktor eksternal lainnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai perilaku positif (87,5%) dan sisanya mempunyai perilaku negatif (12,5%). Asumsi peneliti bahwa masih terdapatnya remaja yang mempunyai perilaku negatif sebanyak 12,5%, hal ini



dikarenakan dengan faktor psikologis siswa sendiri (faktor internal) yang mana secara emosi belum stabil masih gampang terpengaruh oleh orang lain dan faktor eksternal yaitu lingkungan.

Sejalan dengan hasil penelitian Rahmawati et al., (2023) sebanyak 59,9% responden wanita tidak mengalami kejadian infeksi pernapasan akut dikarenakan penggunaan masker yang baik. Teori Green mengatakan bahwa jenis kelamin termasuk faktor predisposisi atau faktor pemungkin yang memberi kontribusi terhadap perilaku kesehatan seseorang. Jenis kelamin perempuan cenderung lebih peduli terhadap kondisi lingkungan dan kesehatannya. Perempuan mempunyai kecenderungan berperilaku positif dibandingkan dengan laki-laki. Fenomena tersebut menghasilkan perempuan yang lebih peduli terhadap kondisi lingkungan dan kesehatannya. Begitu juga penelitian Maiza, (2021) di Klaten menunjukkan bahwa 76,4% responden berada pada kategori berperilaku positif. Hal tersebut dikarenakan responden yang memiliki perilaku yang positif dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, pendidikan lingkungan, dan faktor eksternal lainnya.

Sejalan dengan penelitian Susanti & Sri (2020) menunjukkan bahwa remaja yang pengetahuan tinggi sebanyak 70.6%, lebih besar dari pengetahuan rendah. Hasil uji statistik hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyebaran Virus COVID -19 didapatkan nilai *p value* 0.024 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyebaran Virus COVID -19 .

Penelitian yang sama menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku upaya pencegahan COVID-19 di desa Ploso Kecamatan Jati kabupaten Kudus, didapatkan nilai signifikansi *p value* sebesar 0,000 dengan $\alpha=0,05$.

Hasil penelitian yang berbeda oleh Kevin dan Ernawaty (2021), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan

COVID-19 pada remaja dengan nilai sig = 0,611 ($p > 0,05$), hal ini karena perilaku banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor bukan hanya pengetahuan. (Panjaitan & Siagian, 2021)

Hasil penelitian lainnya menunjukkan bahwa perilaku pencegahan COVID-19 selain dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, juga dipengaruhi oleh faktor sikap. Mahasiswa dengan sikap positif berpeluang 2,10 kali lebih besar (COR=2,10) untuk melakukan perilaku pencegahan COVID-19 dibandingkan mahasiswa dengan sikap negatif (Linawati et al., 2021). Seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya. Saat seseorang mendapat informasi tentang COVID-19 termasuk memahami penyakitnya, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku atau berupaya mencegah terhadap menularnya COVID-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja di SMA Negeri 105 Jakarta. Oleh karena itu diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk terus-menerus memberikan penyuluhan atau edukasi sehingga bisa meningkatkan pengetahuan remaja.

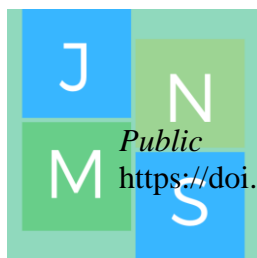
Keterbatasan dari penelitian ini, diantaranya jumlah sampel yang sedikit dimana analisa data penelitian hanya analisa *bivariate* sehingga pada penelitian ini tidak bisa mengetahui variabel yang paling dominan mempengaruhi perilaku pencegahan COVID-19 pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Centers for Disease Control and Prevention. (2024). Symptoms of COVID-19. 2024.
- Linawati, H., Helmina, S. N., Intan, V. A., Oktavia, W. S., Rahmah, H. F., & Nisa,



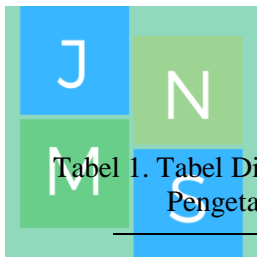
- H. (2021). Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan COVID-19 Mahasiswa. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 31(2), 125–132. <https://doi.org/10.22435/mpk.v31i2.3456>
- Maisuri, M., Asrirawan, A., & Ansar, A. (2021). Prediksi Jumlah Pasien Positif Covid-19 Di Indonesia Menggunakan Model Berbasis Spasio Temporal GSTAR Orde Satu. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1), 908–917. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.1088>
- Maiza. (2021). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan dengan Perilaku Upaya Pencegahan COVID-19. 290–296.
- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(Oktober 2020), 134. <https://doi.org/10.37638/jsk.28.3.31-38>
- Oktavianti, P. M., Sulisnadewi, N. L., & Sipahutar, I. E. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang COVID-19 dengan Sikap Remaja dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi CoVID-19. *Jurnal Gema Keperawatan*, 14(2), 67–82. <https://doi.org/10.33992/jgk.v14i2.1504>
- Panjaitan, K. W. M., & Siagian, E. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Remaja. *Klabat Journal of Nursing*, 3(2), 17. <https://doi.org/10.37771/kjn.v3i2.579>
- Rahmawati, A., Rohmah, U. N., Wulandari, S. M., Pertiwi, H., & Setiyadi, A. (2023). *Sex and Type of Mask to Prevent Acute Respiratory Infections in New Normal Era Among Nursing Students* (Vol. 1). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-186-9_4
- Sun, Z., Yang, B., Zhang, R., & Cheng, X. (2020). Influencing factors of understanding covid-19 risks and coping behaviors among the elderly population. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(16), 1–16. <https://doi.org/10.3390/ijerph17165889>
- Susanti, R., & Sri, N. (2020). Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 The Relationship Of Student Knowledge With Behavior Of Prevention Of Covid-19 Virus. 10(2), 160–166.
- Tampubolon, L., Sigalingging, V. Y., & Samosir, D. (2022). Good Youth Behavior In Implementing Health Protocols Can Minimize The Spread Of Covid-19 And Prevent The Spread Of Covid-19. 5(2), 351–356.
- Tentama, F. (2018). Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Demi Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 13. <https://doi.org/10.12928/jp.v1i1.309>
- Wang, C., Pan, R., Xiaoyang Wan, Tan, Y., Xu, L., McIntyre, R. S., Choo, F. N., Tran, B., Ho, R., Sharmah, V. K., & Hoe, C. (2020). A longitudinal Study On The Mental Health Of General Population During The COVID-19 Pidemc In China. *Brain, Behavior, and Immunity journal [revista en Internet]* 2020 [acceso 22 de febrero de 2022]; 87(2020): 40-48. *Brain, Behavior, and Immunity*, 87(2020), 40–48.
- World Health Organization (WHO). (2021). Jumlah kematian sebenarnya akibat COVID-19. *WHO*.
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetyo, D. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. *The Indonesian Journal of*



Journal of Nursing and Midwifery Sciences

Public Health, 4(1), 46–51.

<https://doi.org/10.52646/snj.v4i1.97>



Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Tingkat Pengetahuan dan Perilaku

Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	21	29,2
Perempuan	51	70,8
Tingkat Pengetahuan		
Baik	57	79,2
Cukup	15	20,8
Perilaku		
Positif	63	85,7
Negatif	9	12,5

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan COVID-19 pada remaja di SMA Negeri 105 Jakarta

Variabel	Prilaku Pencegahan COVID-19				OR	p-value
	Positif		Negatif			
	n	%	n	%		
Pengetahuan						
Baik	53	93	4	7	0,323	0,006
Cukup	10	66,7	5	33,3		